

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI
BAWANG MERAH MONOKULTUR DENGAN TUMPANGSARI
BAWANG MERAH DAN CABAI MERAH DI LAHAN SAWAH PADA
KELOMPOK TANI “NGUDI MAKMUR” DESA PARANGTRITIS
KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Oleh :

**ABDULLAH RASID
135100118**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2017**

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI
BAWANG MERAH MONOKULTUR DENGAN TUMPANGSARI
BAWANG MERAH DAN CABAI MERAH DI LAHAN SAWAH PADA
KELOMPOK TANI “NGUDI MAKMUR” DESA PARANGTRITIS
KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Oleh :

**ABDULLAH RASID
135100118**

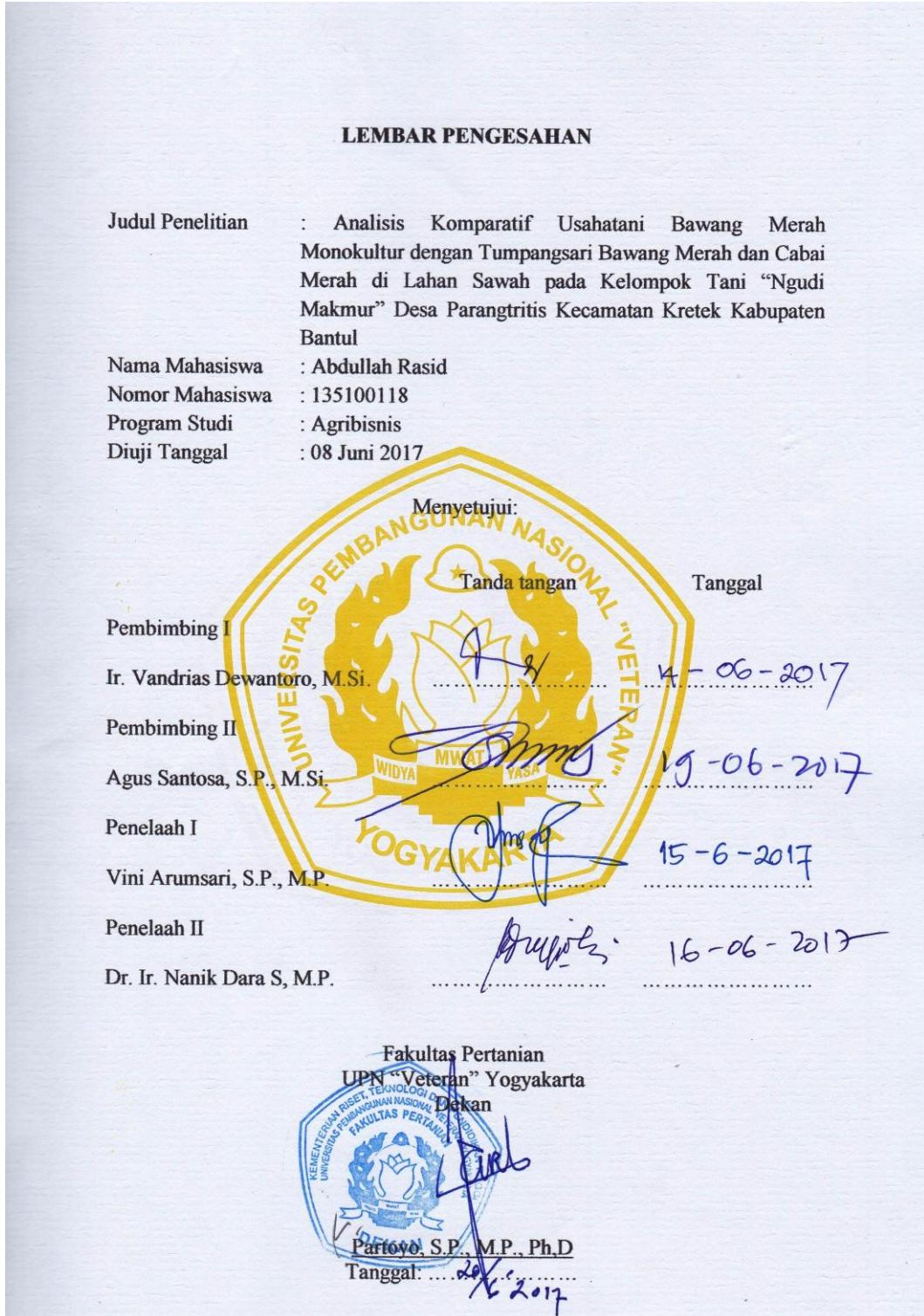
**Skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Komparatif Usahatani Bawang Merah Monokultur dengan Tumpangsari Bawang Merah dan Cabai Merah di Lahan Sawah pada Kelompok Tani "Ngudi Makmur" Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul
Nama Mahasiswa : Abdullah Rasid
Nomor Mahasiswa : 135100118
Program Studi : Agribisnis
Diuji Tanggal : 08 Juni 2017



**Analisis Komparatif Usahatani Bawang Merah Monokultur dengan
Tumpangsari Bawang Merah dan Cabai Merah di Lahan Sawah
pada Kelompok Tani “Ngudi Makmur” Desa Parangtritis
Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul**

Oleh : Abdullah Rasid

Dibimbing oleh : Vandrias Dewantoro dan Agus Santosa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis perbedaan efisiensi usahatani bawang merah monokultur dan tumpangsari bawang merah dengan cabai merah, (2) menganalisis perbedaan tingkat keuntungan antara usahatani bawang merah monokultur dengan tumpangsari bawang merah dan cabai merah, (3) menganalisis perbedaan risiko usaha antara usahatani bawang merah monokultur dengan tumpangsari bawang merah dan cabai merah di lahan sawah pada Kelompok Tani “Ngudi Makmur” Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode pelaksanaan pada penelitian adalah survei. Metode penentuan lokasi yang digunakan adalah metode *purposive*. Teknik pengambilan responden yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan analisis efisiensi usahatani (R/C), analisis tingkat keuntungan (*Profit rate*), dan analisis risiko usaha (Koefisien Variasi), sedangkan untuk membandingkan efisiensi usahatani dan tingkat keuntungan pada kedua usahatani tersebut menggunakan uji *independent sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi usahatani tumpangsari bawang merah dengan cabai merah lebih besar daripada usahatani bawang merah monokultur. Tingkat keuntungan usahatani tumpangsari bawang merah dengan cabai merah lebih tinggi daripada usahatani bawang merah monokultur. Tingkat risiko usahatani bawang merah monokultur lebih besar daripada usahatani tumpangsari bawang merah dan cabai merah, pada Kelompok Tani “Ngudi Makmur”, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul.

Kata kunci : usahahatani bawang merah, monokultur, tumpangsari

Comparative Analysis of Red Onion Monoculture Farming and Red Onion-Red Chili Intercropping Farming in The Paddy Land at “Ngudi Makmur” Farmer Group, Parangtritis Village, Kretek Sub-District, Bantul Regency

By : Abdullah Rasid

Supervised by : Vandrias Dewantoro and Agus Santosa

ABSTRACT

This research aims to (1) analyze the difference of efficiency red onion monoculture and red onion-red chili intercropping farming, (2) analyze the difference of profit rate red onion monoculture and red onion-red chili intercropping farming, (3) analyze the difference of business risk red onion monoculture and red onion-red chili intercropping farming in the paddy land at “Ngudi Makmur” farmer group, Parangtritis Village, Kretek Sub-District, Bantul Regency. Research method that used was descriptive method. Implementation method that used was survey. Determination of location method that used was purposive method. The respondents technique that used was simple random sampling. Technique analysis that used was efficiency analysis of farming (R/C), profit rate analysis, and business risk analysis (coefficient variation), while to compare farming eficiency and profit rate in that two farming was used test of independent sample t test. The result of research showed that efficiency of red onion-red chili intercropping farming higher than red onion monoculture farming. Profit rate of red onion-red chili intercropping farming higher than red onion monoculture farming. Business risk rate of red onion monoculture farming higher than red onion-red chili intercropping farming at “Ngudi Makmur” farmer group, Parangtritis Village, Kretek Sub-District, Bantul Regency.

Keywords : red onion farming, monoculture, intercropping

RIWAYAT HIDUP

Abdullah Rasid lahir di Pangkalan Bun pada tanggal 10 Agustus 1992, putra dari Bapak Moh Toha dan Ibu Siti Romjanah. Penulis merupakan putra kedua dari dua bersaudara.

Pada tahun 2004 penulis menamatkan Sekolah Dasar di SDN Sidorejo 2 Pangkalan Bun Kalimantan Tengah, tahun 2007 tamat Sekolah Menengah Pertama di SMP Islam Al-Hasyimiah, pada tahun 2010 tamat Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 2 Banyuwangi, Jawa Timur dan pada tahun 2010 melanjutkan kuliah di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Usahatani Bawang Merah Monokultur dengan Tumpangsari Bawang Merah dan Cabai Merah di Lahan Sawah pada Kelompok Tani “Ngudi Makmur” Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada : Bapak Ir. Vandrias Dewantoro, M.Si dan Bapak Agus Santosa, SP. M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua yang telah berkenan memberikan bimbingan, dukungan dan saran serta waktunya dalam penyusunan skripsi ini. Ibu Vini Arumsari, SP. MP dan Dr. Ir. Nanik Dara S, MP selaku dosen penelaah pertama dan dosen penelaah kedua yang telah bersedia memberikan kritik dan saran guna perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Seluruh masyarakat terutama Kelompok Tani “Ngudi Makmur” yang dengan terbuka telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian pada kelompok tani tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2017

Penulis